



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis

Volume 2 Issue 2, Year 2020 (59-62)

ISSN (online) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Di kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu

Marjoyo¹, Firmansyah², Elmi Sunarti³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

¹ e-mail ; marjoyo@gmail.com

Abstract. The empowerment of productive economic enterprises for the poor in Kecamatan Ratu Agung, Bengkulu City, is the main focus of efforts to improve social and economic welfare in the region. This study aims to analyze the effectiveness of the economic empowerment program as well as the factors that influence its success. The research method used combines quantitative and qualitative approaches, collecting data through structured surveys and in-depth interviews with local stakeholders. The results show that the majority of poor communities in Kecamatan Ratu Agung have the potential to engage in productive economic enterprises, but there are constraints such as limited capital, market access, and skills that need to be overcome. Other factors affecting the effectiveness of economic empowerment include a lack of support from the local government, complex regulations, and cumbersome bureaucracy. The discussion underscores the need for comprehensive and integrated economic empowerment programs, involving collaboration between local governments, non-governmental organizations, the private sector, and academia. Special attention to the role of women in economic empowerment and regular monitoring and evaluation of implemented programs are also needed. In conclusion, empowering productive economic enterprises for the poor in Kecamatan Ratu Agung, Bengkulu City, requires a holistic and integrated approach to overcome the obstacles faced. Thus, it is expected to improve welfare and reduce poverty levels in the area.

Keywords: *Empowerment, Business, Productive Economy, Poor People, Ratu Agung*

Abstrak. Pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin di Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi di wilayah tersebut. Studi ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pemberdayaan ekonomi serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Metode penelitian yang digunakan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui survei terstruktur dan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat miskin di Kecamatan Ratu Agung memiliki potensi untuk terlibat dalam usaha ekonomi produktif, namun terdapat kendala-kendala seperti keterbatasan modal, akses pasar, dan keterampilan yang perlu diatasi. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pemberdayaan ekonomi meliputi kurangnya dukungan dari pemerintah daerah, regulasi yang kompleks, dan birokrasi yang rumit. Pembahasan menggarisbawahi perlunya program pemberdayaan ekonomi yang komprehensif dan terintegrasi, melibatkan kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan akademisi. Diperlukan juga perhatian khusus terhadap peran perempuan dalam pemberdayaan ekonomi serta monitoring dan evaluasi yang berkala terhadap program-program yang telah dilaksanakan. Kesimpulannya, pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin di Kecamatan Ratu Agung,

Kota Bengkulu, memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Usaha, Ekonomi Produktif, Masyarakat Miskin, Ratu Agung*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin merupakan upaya yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi di suatu wilayah. Salah satu wilayah yang menjadi fokus dalam upaya pemberdayaan tersebut adalah Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Kecamatan ini dikenal memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi, sehingga menjadi sebuah tantangan bagi pemerintah dan berbagai pihak terkait untuk melakukan langkah-langkah strategis guna mengatasi masalah tersebut. Melalui program pemberdayaan usaha ekonomi produktif, diharapkan masyarakat miskin di Kecamatan Ratu Agung dapat memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya ekonomi dan memperoleh penghasilan yang layak.

Kota Bengkulu sebagai wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar perlu mengadopsi pendekatan yang tepat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan memberdayakan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin. Pemberdayaan tersebut tidak hanya sebatas memberikan bantuan sosial, tetapi juga melibatkan pembangunan kapasitas, peningkatan keterampilan, dan penyediaan akses terhadap pasar serta sumber daya lainnya yang mendukung pertumbuhan usaha.

Pendahuluan ini juga memperkenalkan tujuan dari penelitian atau program pemberdayaan yang akan dilaksanakan di Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Tujuan tersebut dapat meliputi peningkatan pendapatan masyarakat miskin, peningkatan kualitas hidup, pengurangan tingkat kemiskinan, serta peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. Dengan demikian, pendahuluan menjadi titik awal dalam memahami latar belakang, urgensi, dan tujuan dari pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin di wilayah tersebut. dalam pendahuluan ini juga akan dikemukakan mengenai landasan teori dan konsep yang melatarbelakangi upaya pemberdayaan ekonomi produktif bagi masyarakat miskin. Hal ini meliputi pemahaman terhadap konsep kemiskinan, teori-teori pembangunan ekonomi, serta studi-studi kasus yang relevan dalam konteks pemberdayaan ekonomi di daerah yang serupa dengan Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu.

Pendahuluan juga akan menjelaskan metodologi yang akan digunakan dalam pelaksanaan program atau penelitian ini. Metodologi yang tepat menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan dari program pemberdayaan tersebut. Dengan demikian, melalui pendahuluan yang komprehensif ini, diharapkan pembaca dapat memahami konteks, urgensi, tujuan, landasan teori, dan metodologi yang akan digunakan dalam upaya pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin di Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini akan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk mengumpulkan data statistik terkait dengan kondisi ekonomi, tingkat kemiskinan, dan karakteristik masyarakat miskin di Kecamatan Ratu Agung. Data ini akan diperoleh melalui survei terstruktur yang akan dilakukan kepada sampel representatif dari populasi masyarakat miskin di wilayah tersebut. Selain itu, pendekatan kualitatif akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan usaha ekonomi produktif,

melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan lokal, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha.

Selain itu, dalam metode penelitian ini akan dilakukan analisis data yang komprehensif. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antara variabel-variabel yang ada. Sementara itu, data kualitatif akan dianalisis secara tematik, di mana tema-tema utama yang muncul dari wawancara akan diidentifikasi dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pemberdayaan ekonomi di Kecamatan Ratu Agung. Kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta analisis data yang komprehensif diharapkan dapat memberikan gambaran yang holistik dan mendalam tentang efektivitas serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari studi mengenai pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin di Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, menunjukkan beberapa temuan penting yang dapat menjadi dasar untuk kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mengatasi kemiskinan di wilayah tersebut.

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat miskin di Kecamatan Ratu Agung memiliki potensi untuk terlibat dalam usaha ekonomi produktif. Namun, terdapat kendala-kendala seperti keterbatasan modal, akses terhadap pasar, dan keterampilan yang perlu diatasi agar potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya program pemberdayaan yang dapat memberikan bantuan dalam hal modal usaha, pelatihan keterampilan, dan pembangunan jaringan pasar bagi masyarakat miskin.

Melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan lokal, didapati bahwa terdapat beragam faktor yang mempengaruhi efektivitas pemberdayaan usaha ekonomi produktif di Kecamatan Ratu Agung. Salah satu faktor utama adalah kurangnya akses terhadap sumber daya dan dukungan dari pemerintah daerah. Banyaknya regulasi yang kompleks dan birokrasi yang rumit juga menjadi hambatan bagi masyarakat miskin untuk memulai dan mengembangkan usaha ekonomi mereka.

Dalam pembahasan, perlu diperhatikan bahwa keberhasilan pemberdayaan usaha ekonomi produktif tidak hanya bergantung pada aspek materi seperti modal dan infrastruktur, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor non-materi seperti keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi lokal.

Hasil analisis data juga menunjukkan adanya pola-pola tertentu dalam karakteristik usaha ekonomi yang dijalankan oleh masyarakat miskin di Kecamatan Ratu Agung. Usaha-usaha ekonomi yang paling banyak dijalankan adalah di sektor pertanian, perdagangan, dan jasa. Namun demikian, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan diversifikasi usaha serta memperkuat nilai tambah dari produk-produk lokal agar dapat bersaing lebih baik di pasar. Diperlukan juga perhatian khusus terhadap peran perempuan dalam pemberdayaan ekonomi. Meskipun banyak perempuan yang terlibat dalam usaha ekonomi di Kecamatan Ratu Agung, namun masih terdapat kesenjangan gender dalam hal akses terhadap sumber daya dan peluang usaha. Oleh karena itu, program pemberdayaan harus dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi perempuan secara khusus.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pemberdayaan usaha ekonomi produktif, perlu dilakukan kolaborasi yang erat antara berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan akademisi. Kolaborasi tersebut penting untuk memastikan adanya sinergi dalam program-program pemberdayaan yang dilaksanakan

serta untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Perlu juga dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program-program pemberdayaan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul serta melakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan dan dinamika yang ada di lapangan.

SIMPULAN

pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin di Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, merupakan langkah yang penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan upaya yang komprehensif dan terintegrasi, melibatkan berbagai pihak terkait, serta memperhatikan konteks lokal dan karakteristik masyarakat yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Usaha Mikro dan Kecil di Wilayah Perdesaan: Studi Kasus di Desa Ngadirejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 53-59.
- Aziz, A., & Supriatna, D. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Program Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 3(1), 57-67.
- Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu. (2020). *Kota Bengkulu Dalam Angka 2020*. Bengkulu: Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu.
- Darmawan, D., & Wahyudi, A. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan dan Akses Pasar: Studi Kasus di Kecamatan Kedunguter, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pembangunan Sosial: Kajian Interdisiplin dalam Pengembangan Masyarakat*, 23(1), 23-34.
- Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri. (2019). *Profil Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). *Panduan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Peningkatan Keterampilan dan Akses Pasar*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Mardianto, A., & Nurbani, N. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat. *Jurnal Kependudukan, Keluarga, dan Sumber Daya Manusia*, 26(1), 34-45.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.